

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA
DIDIK SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PAI 17.174 NAJP
NO. INDUK : 1721 174

Oleh :

IRODATUN NAJAH
NIM : 202112023

**PRODI PAI
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRODATUN NAJAH

NIM : 202112023

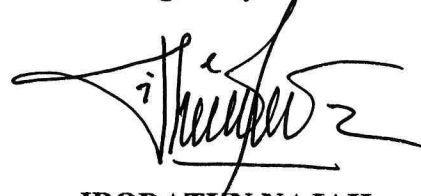
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan



IRODATUN NAJAH
NIM. 202112023

Dr.H. Salafudin, M.Si

Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Irodatun Najah

Pekalongan, Mei 2016

Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **IRODATUN NAJAH**

NIM : **202112023**

Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD NEGERI TERBAN
WARUNGASEM BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr.H. Salafudin, M.Si
NIP. 19650825199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan
Telp. (0285) 412575 - 412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IRODATUN NAJAH**

NIM : **202112023**

Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD NEGERI TERBAN
WARUNGASEM BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2016 dan dinyatakan
Lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Drs. H. FACHRULLAH, M.Hum
Ketua

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 31 Mei 2016
Ketua



Dr. ADE DEDIROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku, khususnya kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta (Bapak Sapuan bin H. Ismail dan Ibu Muslikha binti Asy'ari) yang telah mengenalkan kepada sebuah kehidupan dengan sebuah kasih sayang yang tak bertepi. Ridhomu penyemangat hidupku.
2. Kakak-kakakku semua (kang Latip+mbak Sri, mbak Lakha+mas Yin, mbak Firoh+mas Kun, mbak Sipah+mas Agus, mbak Tukha+mas Minin, mas Hadi+mbak Lia, mbak Futi+mas Ahsin) yang telah menghibur dan memberi kritik yang konstruktif.
3. Keponakan-keponakanku tersayang (Luluk, Wawan, Kiki, Laili, Zaqi, Salma, Dafa, Ilma, Labib, dan Afa) yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
Canda dan tawa kalian selalu kunanti
4. Bapak Dr.H. Salafudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan selalu memberi nasehat agar selalu menuntaskan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu guruku semua yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepadaku
6. Almamaterku tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
7. Sahabat-sahabat dan teman-temenku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

(Q.S Al-Mujadalah : 11)

ABSTRAK

Irodatun Najah. 2016. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr.H. Salafudin, M.Si.

Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sekolah menerima pengaruh masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, namun sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan anak-anak nakal, tidak bersekolah maka akan mempengaruhi semangat belajar atau dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di SD Negeri Terban Warungasem Batang?, bagaimana tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang?, dan seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat di SD Negeri Terban Warungasem Batang, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang, untuk mengukur secara mendalam pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*) karena penelitiannya dilakukan di kancah yaitu di SD Negeri Terban kecamatan Warungasem Batang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode interview, metode dokumentasi, dan metode angket, sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh adalah menggunakan teknik analisis rumus "*regresi*"

Hasil analisis dari penelitian bahwa Pengaruh Lingkungan Masyarakat Desa Terban Kecamatan Warungasem Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang pengaruh lingkungan masyarakat yang memiliki nilai rata-rata 71,93. Nilai tersebut berada dalam interval 66 – 80 yang masuk dalam kategori kualifikasi sangat baik. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang memiliki nilai rata-rata 72,47. Nilai tersebut berada dalam interval 66 – 80 yang masuk dalam kategori kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil perhitungan dengan teknik korelasi regresi diperoleh $t_{test} = 2,997$, hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{test} lebih besar dari r_t ($r_{xy} > r_t$) baik pada taraf signifikan 5% (2,048) maupun 1% (2,763) yang berarti bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.

KATA PENGANTAR

Untaian puja dan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) dengan sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Dengan berbekal optimis serta doa dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan batuan pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan pelayanan akademik.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan tentang ilmu tarbiyah atau pendidikan.
3. Bapak Dr.H. Salafudin, M.Si, selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku wali dosen.

5. Ibu Dwi Astuti, S.Pd.SD.M.Pd. selaku Kepala SD Negeri Terban Kecamatan Warungasem Batang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir.
7. Yang selalu penulis rindukan dan sayangi ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan dan juga bimbingan dengan cintanya yang sejati.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



IRODATUN NAJAH

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Lingkungan Masyarakat	26
1. Pengertian Masyarakat	26
2. Peran Masyarakat	29
3. Pengaruh Masyarakat terhadap Pendidikan	32
B. Motivasi Belajar	33
1. Pengertian Motivasi Belajar	33
2. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar	35
3. Macam-macam Motivasi Belajar	37
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar	39
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	40
6. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	44
BAB III PROFIL SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM BATANG	
A. Gambaran Umum SD Negeri Terban	45
1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	45
2. Visi dan Misi	46
3. Letak Geografis	47
4. Struktur Organisasi Sekolah dan Komite Sekolah	47
5. Keadaan Guru dan Peserta Didik di SD Negeri Terban	49
6. Keadaan Sarana Prasarana	51

B. Data Hasil Angket tentang Lingkungan Masyarakat Desa Terban Warungasem Batang	52
C. Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	54
BAB IV ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM BATANG	
A. AnalisisPendahuluan	57
B. Analisis tentang Lingkungan Masyarakat Desa Terban Warungasem Batang.....	62
C. Analisis Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang	66
D. Analisis tentang Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel I : Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Terban	48
Tabel II : Keadaan Guru di SD Negeri Terban tahun 2015/2016	50
Tabel III : Keadaan Peserta Didik SD Negeri Terban Tahun Pelajaran 2015/2016	51
Tabel IV : Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Terban tahun Pelajaran 2015/2016	51
Tabel V : Skor Hasil Angket Tentang Lingkungan Masyarakat Desa Terban Warungasem Batang	53
Tabel VI : Skor Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban.....	55
Tabel VII : Uji Validitas variabel X atau Lingkungan Masyarakat.....	58
Tabel VIII : Tabel kerja r nilai uji coba reliabelitas Lingkungan Masyarakat	60
Tabel IX : Skor Hasil Angket Tentang Lingkungan Masyarakat Desa Terban...	62
Tabel X : Data Pengelompokan Penggunaan Lingkungan Masyarakat	64
Tabel XI : Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Lingkungan Masyarakat.....	65
Tabel XII : Skor Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban	67
Tabel XIII : Data Pengelompokan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban	69
Tabel XIV : Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban.....	70
Tabel XV : Tabel Perhitungan	72
Tabel XVI : Nilai <i>uji t</i>	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu pendidikan kita mengenal adanya 3 (tiga) macam lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya saling memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam upaya mencapai kedewasaan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan dasar yang akan diteruskan pada pendidikan selanjutnya.

Pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Pendidikan sekolah dipandang sebagai jembatan bagi anak untuk menghubungkan antara kehidupan keluarga dengan kehidupan kelak di masyarakat.

Lingkungan masyarakat juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh dari masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan di sekolah. Sudah menjadi tugas sekolah untuk mengenalkan anak agar belajar hidup di masyarakat, belajar memahaminya dan mengenal baik-buruknya.

Masyarakat yang selalu tumbuh berkembang, akan memiliki identitas atau karakteristik tersendiri sesuai dengan sosial budaya dan latar belakang sosial ekonominya. Identitas dan perkembangan masyarakat tersebut sedikit banyak akan berpengaruh terhadap sekolah, baik dalam orientasi, tujuan pendidikan maupun proses pendidikan itu sendiri.¹

Dalam proses pendidikan dan pengembangan, anak didik harus memperhatikan aspek-aspek yang ada di lingkungan masyarakat. Anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Hal itu yang menjadi tugas cukup berat bagi masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik². Oleh karena itu, keadaan masyarakat mempunyai peranan sangat penting yaitu sebagai motivator. Masyarakat hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar di sekolah. Dalam rangka memberikan motivasi, masyarakat dapat menganalisis motif apa saja yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Masyarakat harus bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil dan tidak menutup kemungkinan ada lingkungan masyarakat yang membuat anak malas belajar.³

Keadaan masyarakat juga menentukan bagaimana prestasi yang dicapai. Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya yang

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.38.

² Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

³ Enny Setiawan dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: PT Rasindo, 1992), hlm. 2.

baik, maka akan mendorong anak didik untuk lebih giat dalam belajar, namun sebaliknya, apabila anak didik tinggal di lingkungan yang terdiri dari anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka akan memengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.⁴ Dalam hal ini akan terwujud kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas, khususnya pendidikan agama.

Untuk menjadikan manusia yang bermoral maka perlu adanya penanaman agama sejak dini, karena pendidikan agama merupakan modal utama untuk membentuk manusia berakhlakul karimah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, tuntunan untuk menghormati agama lain dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Begitu juga dengan masyarakat desa Terban. Keadaan masyarakat desa Terban yang agamis dan berpendidikan turut memberikan motivasi kepada anak sekolah terutama peserta didik di SD Negeri Terban untuk mempelajari pendidikan agama Islam. Anak didik SD Negeri Terban yang dikelilingi oleh lingkungan masyarakat agamis seperti sekolah non formal yang berbasis Islami diantaranya TPQ, Madrasah Diniyah serta kegiatan mengaji dan kegiatan Islami lainnya membuat anak menjadi terpacu untuk bersemangat belajar dan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 64-65.

⁵ Dirjen Binbagais, *Kurikulum Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Departemen Agama, 1996), hlm. 11.

menumbuhkan akan rasa ingin tahu yang lebih akan Islam dan termotivasi untuk belajar lebih agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

Berangkat dari uraian di atas, maka diangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang dengan alasan sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan faktor penting bagi anak didik, karena demi kelanjutan pembelajaran anak didik memerlukan motivasi-motivasi baik dari diri sendiri yang bersifat internal maupun motivasi dari orang lain yang bersifat eksternal.
2. Lingkungan masyarakat merupakan salah satu komponen pendidikan yang memengaruhi pendidikan di lingkungannya.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khususnya agama di lingkungan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dipandang pokok adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan lingkungan masyarakat di SD Negeri Terban Warungasem Batang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang?



3. Seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat di SD Negeri Terban Warungasem Batang.
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.
- c. Untuk mengukur secara mendalam pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang ingin capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan yang lebih mendalam dan sebagai modal pengetahuan bagi para pelaku pendidikan dalam usaha pemberian motivasi kepada peserta didik terutama pemberian motivasi belajar agama. Terutama pemberian motivasi belajar agama dan memberikan pengalaman bagi para pelaku pendidikan dan pembaca tentang pengaruh lingkungan masyarakat dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran-pemikiran pengetahuan tentang peranan masyarakat dalam motivasi belajar peserta didik dan sebagai bahan penunjang serta arahan dalam usaha pemberian motivasi kepada peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga atau menopang tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁶ Imam Bainawi, M.A menyebutkan bahwa kata motivasi berasal dari kata "*Motivation*" yang semula berarti alasan, daya batin atau dorongan, tetapi segi istilah ada yang mengatakan bahwa motivasi adalah latar belakang atau sebab-sebab yang mendorong seseorang bertindak. Adapula yang memakai istilah *motiv* yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁷

Motivasi menurut terminologi berarti suatu tingkat kesiapan mental makhluk hidup untuk berusaha mencapai tujuan, rumusan ini cenderung menekankan pada segi mental, sedangkan rumusan lain mengemukakan sesuatu yang mendorong "*That Leads to action*" oleh Lewis Mufrod atau "*That Which Leads to action*" menurut Websters, sesuatu yang mendorong

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 593.

⁷ Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Khalla, 1998), hlm. 35.

menurut dua rumusan terakhir tentu saja tidak bersifat fisik tetapi lebih bersifat kejiwaan.⁸

Motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu yakni mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses belajar mengajar.⁹

Ngalim Purwanto berpendapat “ Belajar adalah suatu usaha untuk menguasai materi atau bahan pelajaran yang diberikan oleh guru”.¹⁰ Slameto, menyatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.¹¹ Adapun menurut Agus Soejanto menyebutkan bahwa yang dimaksud belajar pada hakekatnya adalah “Suatu proses perubahan yang terus-menerus ada pada diri manusia karena usaha untuk mencapai kehidupan atas bimbingan dengan cita-citanya dan sesuai dengan cita-cita dan falsafah hidupnya.¹² Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mengubah perilaku seseorang melalui latihan-latihan dan pengalaman-pengalaman sehingga mendapatkan kecakapan yang baru.

⁸ Proyek Peningkatan Pranan Wanita bagi Umat di Jakarta, *Motivasi Peningkatan Peranan Wanita Menurut Islam*, (Jakarta, 1983), hlm. 2.

⁹ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 114.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 73.

¹¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991), hlm. 73.

¹² Agoes Soejanto, *Bimbingan kearah Belajar yang Sukses*, cet ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 12.

Motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu yakni mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses belajar mengajar.¹³ Adapun motivasi dilihat dari sifatnya yaitu.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik yaitu motivasi yang datang dari hati sanubari, umumnya kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari¹⁴ dalam diri anak didik itu sendiri. Pada motivasi instrinsik anak belajar karena anak belajar itu sendiri bermanfaat bagi dirinya dan bukan untuk orang lain oleh karena itu perlu diketahui anak yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan yang ahli dalam bidang studi tertentu.¹⁵

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dan ditimbulkan karena pengaruh dorongan luar. Dalam motivasi ini diperlukan agar anak mau belajar, motivasi ini sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru dan orang tua.¹⁶

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar ada banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor

¹³ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 114.

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 51.

¹⁵ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1986), hlm. 60.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 117.

ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.¹⁷

Keadaan masyarakat juga menentukan bagaimana prestasi yang dicapai. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya yang baik, maka akan mendorong anak lebih giat belajar, namun sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka akan mempengaruhi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.¹⁸

Menurut J.L Gillin dan J.P Gillin yang dikutip oleh Soerjono Sukanto masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang terikat oleh suatu tata cara atau sistem, kebiasaan atau adat istiadat tertentu yang dianut oleh anggota-anggotanya.¹⁹

Masyarakat dapat diartikan pula sebagai kumpulan individu yang menjalin kehidupan bersama sebagai satu kesatuan yang besar yang saling membutuhkan, memiliki ciri-ciri yang sama sebagai lingkungan sosial di mana para anggotanya mempunyai persamaan kepentingan dan saling berinteraksi sejalan dengan kepentingan bersama tersebut.²⁰

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Cet III, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 54.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 64-65.

¹⁹ Yad Mulyadi, Aas Kasimin Budi S. dkk, *Sosiologi*, (Jakarta: Yudistira, 1997), hlm. 12.

²⁰ Yusuf Hadi Muarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 706.



Setelah mengutip pendapat dari para sosiologi, mengenai pengertian masyarakat, Prof Dr Soejono Soekanto merumuskan pengertian masyarakat sebagai berikut:

- a. Sekumpulan manusia yang hidup bersama
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki perasaan, dan dapat bercakap-cakap, dan dapat dimengerti, maka pergaulan yang cukup lama itu menumbuhkan sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengantar tata hubungan antar mereka.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
- d. Merupakan satu sistem hidup bersama, sistem hidup bersama itu menimbulkan kebudayaan.²¹

Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungan.²² Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka taati itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri kehidupan yang khusus.

Syaiful Sagala dalam bukunya berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat* menyatakan sekolah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah memiliki karakteristik partisipasi warga sekolah dan masyarakat yang tinggal. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa makin tinggi partisipasi, makin

²¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1998), hlm. 28.

²² Arifin Noor, *ISD (Ilmu Sosial Dasar)...*, hlm. 85.

besar rasa memiliki diikuti makin besar rasa tanggung jawab dan seterusnya makin besar tingkat dedikasi. Partisipasi mengisyaratkan bahwa pembuat keputusan mengajak kelompok atau masyarakat terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan, dan jasa. Bentuk partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dengan meluangkan waktu, ide, gagasan, kepercayaan, dan kemampuan untuk membantu meningkatkan mutu sekolah.²³

Dalam masyarakat yang bertanggung jawab untuk mengurus pendidikan agama adalah setiap anggota masyarakat, bukan tanggung jawab kelompok tertentu. Sebab masyarakat adalah kumpulan individu yang menjadi satu kesatuan. Pendidikan agama merupakan suatu pendidikan untuk melatih ketrampilan anak dalam melaksanakan ibadah, akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas daripada melaksanakan ibadah saja. Pendidikan agama bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama, pembinaan sikap, mental dan akhlak. Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya dikemudian hari.²⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umi Hanik Amaria (NIM: 23297168) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Sidorejo 03 Kecamatan Comal tahun pelajaran 1999/2000”

²³ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Nimas Multima, 2004), hlm. 162.

²⁴ Zakiah Derajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 108.

disebutkan bahwa penyebab motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik atau yang berupa dorongan eksternal diantaranya adalah faktor sosial. Faktor sosial ini berupa adanya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang agamis akan mendorong peserta didik untuk mempelajari ilmu-ilmu keagamaan.²⁵

2. Kerangka Berpikir

Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah. Menjadi tugas sekolah untuk mengenalkan anak agar belajar hidup di masyarakat, belajar memahaminya, dan mengenal baik buruknya. Dengan demikian diharapkan anak memahami dan menghargai suasana masyarakatnya. Mengantarkan anak dari dalam kehidupannya ke dalam masyarakat merupakan bagian dari tujuan sekolah. Dengan demikian pendidikan agama yang berlangsung dan diselenggarakan oleh masyarakat harus menjadi penunjang dan pelengkap untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan keagamaan anak.

Lingkungan masyarakat harus menjadi pendorong yang saling menguatkan sehingga perkembangan keagamaan dan proses pendidikan agama di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi perkembangan anak akan

²⁵ Umi Hanik Amaria, "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Sidorejo 03 Kecamatan Comal tahun pelajaran 1999/2000" *Skripsi Sarjana Pendidikan*" (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2000), hlm. 72.

selalu mendorong untuk kemajuan pendidikan agama serta kebersamaan mengajak anak untuk menjalankan agamanya. Sebaliknya masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pendidikan agama anak-anaknya, mereka akan cenderung mengambil peran-peran untuk melarang terhadap kegiatan atau sikap keagamaan yang dijalani anak-anaknya.

Demikian juga dengan masyarakat desa Terban Warungasem Batang dalam memberikan kontribusi dalam pendidikan agama terutama dalam memberikan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.²⁶ Adapun penerimaan dan penolakan hipotesis ini tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta setelah fakta-fakta tersebut dianalisis. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya akan diuji setelah data yang diteliti tersebut terkumpul.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.

²⁶ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV. Teruna Grafika, 2003) hlm. 93

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁷ Pendekatan ini digunakan karena data yang akan diteliti berupa sejauh mana efek yang ditimbulkan dari sesuatu.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁸

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati.²⁹ Sesuatu yang dicari dalam penelitian. Dalam judul skripsi di atas terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent* variabel)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lainnya. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Lingkungan Masyarakat sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 5.

²⁸ *Ibid.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 8.

²⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2003), hlm. 2.



- 1) Keadaan sekitar masyarakat,
- 2) Keadaan sarana dan prasarana belajar,
- 3) Suasana masyarakat,
- 4) Relasi siswa dengan warga masyarakat,
- 5) Peraturan di masyarakat.

b. Variabel terikat (*dependent* variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Dorongan,
- 2) Keaktifan peserta didik untuk belajar,
- 3) Kedisiplinan peserta didik.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok terbesar individu atau kelompok unit yang diselidiki. Jika seorang penyelidik meneliti sejumlah unit besar atau sejumlah orang, maka unit besar atau orang-orang yang diteliti tersebut dinamakan populasi. Dengan kata lain, populasi adalah sekelompok atau sekumpulan orang atau benda yang berciri atau berkarakteristik yang sama.³⁰

³⁰ J.S Badudu, *Kamus*, (Jakarta: Kompas, 2002), hlm. 282.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN Terban Warungasem Batang tahun pelajaran 2015 / 2016 yang berjumlah 119 peserta didik.

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian, atau wakil dari populasi yang diteliti.³¹ Teknik samplingnya menggunakan sampel acak atau *Random Sampling*. Teknik ini merupakan cara terbaik untuk mendapatkan sampel yang tidak bias, yakni tidak *over estimasi* atau *under estimasi* terhadap variabel populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang harus diambil mencakup seluruh strata. Apabila yang diambil stratanya menurut latar belakang pendidikan, maka sampel harus proporsional menurut latar belakang pendidikan. Jika jumlah tiap strata berbeda, maka jumlah sampel pada tiap strata pun berbeda. Begitupun sebaliknya jika jumlah tiap strata sama, maka jumlah sampel pada tiap strata akan sama.³²

Menurut Suharsimi Arikunto pengambilan sampel dalam suatu penelitian jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Akan tetapi jika subjeknya lebih dari

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 117.

³² Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 17-18.

100, maka sampel yang diambil 10 % – 15 % atau 20 % atau lebih. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 119 peserta didik, sehingga sampel yang diambil $25\% \times 119$ peserta didik yaitu 30 peserta didik.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.³³

Dalam penelitian skripsi ini, untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan Sumber Data sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berkenaan langsung. Dalam penelitian ini, unsur utama yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian ini adalah lingkungan Masyarakat Desa Terban warungasem Batang dan para peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data secara tidak langsung yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahannya.

Sumber data tersebut dapat berupa berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang Lingkungan masyarakat dan Motivasi belajar

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 145.

peserta didik. Referensi tersebut dapat berupa buku-buku, dokumen, arsip-arsip, media cetak, dan sumber lainnya yang mendukung.

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta lingkungan masyarakat Terban Warungasem Batang.

b. Teknik *interview* / wawancara

Metode *interview* adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab.³⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang sejarah berdiri, keadaan peserta didik dalam pembelajaran, daya dukung masyarakat.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.³⁶ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi

³⁴ Wayan Nur Kancana, dkk. *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : PT. Usaha Nasional, 1986), hlm. 46.

³⁵ Muhazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 136.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 149.

adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.³⁷ Adapun teknik dokumentasi adalah teknik penyelidikan untuk memperoleh data, informasi, dan catatan tentang gejala atau peristiwa dimasa lalu.³⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data keadaan sekolah, para pendidik, para peserta didik, struktur organisasi dan pendidikan agama Islam.

d. Teknik angket

Teknik angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data yang berupa jawaban dari para responden (yang menjawab).³⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, agar responden tinggal memilih jawabannya.

Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang daya dukung masyarakat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SDN Terban Warungasem Batang. Data yang diperoleh dari pertanyaan tersebut masih bersifat kualitatif, maka data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberi skor atas pilihan yang telah disediakan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a dengan nilai 4
2. Alternatif jawaban b dengan nilai 3
3. Alternatif jawaban c dengan nilai 2

³⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 16.

³⁸ Sutrisno Hadi, *ibid.*, hlm. 200.

³⁹ Kuncoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), cet. 10, hlm. 173.



4. Alternatif jawaban d dengan nilai 1

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mencari tahu apakah data penelitian yang didapatkan di lapangan termasuk dalam kategori distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian data *empirik* atau data penelitian untuk mengetahui apakah jenis data yang dikumpulkan di lapangan sesuai dengan distribusi *teoritik*. Artinya bahwa uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur perbandingan data *empirik* dengan data berdistribusi normal. Yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data *empirik*.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, yaitu angket lingkungan masyarakat dan angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang masing-masing terdiri dari beberapa item pertanyaan. Subjek uji coba angket adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Terban. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

7. Estimasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah. Menurut Arikunto menerangkan bahwa variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, *check-list* atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.⁴⁰

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid yang shahih mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Adapun teknik utama dalam pengumpulan data pada rancangan penelitian ini adalah menggunakan angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan pedoman penskoran telah ditetapkan sebelumnya yakni dari 4-0 untuk skala positif sedangkan 0-4 untuk skala negatif. Terdapat 20 butir soal yang diuji cobakan kepada 30 responden uji coba.

2. Estimasi Reliabilitas

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrumen atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas tersebut dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *cronbac*.⁴¹

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.160.

⁴¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.17.

Selain itu jumlah butir pertanyaan setiap indikator angket ada yang ganjil dan ada yang genap. Dengan demikian jika dibelah tidak bisa seimbang antara belahan satu dengan belahan lainnya, sehingga syarat pemakaian rumus reliabilitas teknik belah dua tidak terpenuhi. persyaratan yang harus dipenuhi apabila hendak menggunakan teknik belah dua adalah:

- a. Jumlah butir yang ada pada instrumen harus genap agar dapat dibelah menjadi dua
- b. Butir-butir yang ada di dalam instrumen hendaknya memenuhi persyaratan untuk dibelah. Teknik manakah yang akan diambil disesuaikan dengan penyebaran atau pasangan butir-butirnya. Untuk teknik undian misalnya maka butir-butir tes harus homogen (sama rata di segala tempat) sehingga apabila dibelah akan menghasilkan belahan yang seimbang

8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang akan di gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan (*Hipotesis Assosiatif*) antara dua variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Y^2)}$$

$$\hat{a} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana

b = koefisien regresi

a = konstanta

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel⁴²

b. Analisis Lanjut (Pengujian Koefisien Regresi)

Dari hasil persamaan regresi kemudian dilakukan pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N - 2}}$$

2) Merumuskan hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah

H_0 = variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

H_a = variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

⁴² Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 147.

3) Menentukan nilai *t Test* (t hitung)

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

b = koefisien regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisien regresi, ditentukan dengan rumus

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

4) Menentukan nilai *t table*5) Membandingkan nilai *t test* dengan *t table*

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{test} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis, konsisten, memudahkan dan menarik suatu kesimpulan, maka penulis akan menyusun skripsi ini kedalam lima bab, yang antara satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan dan bab-bab terdiri dari berbagai sub-sub Bab.

Bab Pertama, Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab Dua, mencakup Landasan Teori yang akan membahas tentang lingkungan masyarakat dan motivasi belajar. Lingkungan masyarakat membahas



tentang pengertian masyarakat, peran masyarakat, dan pengaruh masyarakat terhadap pendidikan. Sedangkan motivasi belajar membahas tentang pengertian motivasi belajar, tujuan dan fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan cara membangkitkan motivasi belajar siswa.

Bab Tiga, membahas tentang profil SD Negeri Terban Warungasem Batang tentang Gambaran Umum SD Negeri Terban Warungasem Batang yang didalamnya meliputi sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi sekolah dan komite sekolah, keadaan guru dan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana, Pendidikan Agama Islam, lingkungan masyarakat desa Terban Warungasem Batang, dan hasil angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam .

Bab Empat, membahas tentang analisis data yang meliputi analisis pendahuluan yang berisi uji validitas dan reliabilitas, analisis pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Terban Warungasem Batang yang berisi tentang analisis lingkungan masyarakat desa Terban Warungasem Batang, Analisis tentang motivasi belajar pendidikan agama islam, dan analisis tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SD Negeti Terban Warungasem Batang.

Bab Lima, yaitu Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang” ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Desa Terban Kecamatan Warungasem Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang pengaruh lingkungan masyarakat yang memiliki nilai rata-rata 71,93. Nilai tersebut berada dalam interval 66 – 80 yang masuk dalam kategori kualifikasi sangat baik.
2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri Terban Warungasem Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang memiliki nilai rata-rata 72,47. Nilai tersebut berada dalam interval 66 – 80 yang masuk dalam kategori kualifikasi sangat baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *regresi* yang hasilnya sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan dengan rumus regresi diperoleh hasil $t_{test} = 2,997$. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} berikut ini.

- t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,048

- t_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 2,763

Sedangkan $t_{test} = 2,997$, jadi hasil di atas menunjukkan bahwa t_{test} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{test} > t_{tabel}$) = $2,997 > (2,048 \text{ dan } 2,763)$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SD Negeri Terban Warungasem Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

B. Saran-saran

Saran-saran ini kami berikan pada masyarakat Desa Terban pada khususnya dan masyarakat semua pada umumnya yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya bagi para orang tua, dan masyarakat sekitar untuk selalu memantau dan memberikan dorongan motivasi kepada anak-anak mereka di sekolah agar
2. Hendaknya bagi para peserta didik untuk selalu mendengarkan dan memperhatikan semua nasehat-nasehat dari para orang tua dan masyarakat sekitar untuk selalu belajar sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan ketika dewasa.
3. Bagi siswa hendaknya mempunyai kesadaran untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan sering-sering membaca buku tentang PAI untuk menunjang pengetahuan tentang Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiati, 2002. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amaria, Umi Hanik. 2000. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Sidorejo 03 Kecamatan Comal tahun pelajaran 1999/2000". *Skripsi Sarjana Pendidikan*". Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawani, Imam. 1998. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Khalla.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dimyari dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Junardi T, dkk. 1989. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- J.S Badudu. 2002. *Kamus*. Jakarta: Kompas.
- Kancana. Wayan Nur, dkk. 1986. *Evaluasi Pendidikan* . Surabaya : PT. Usaha Nasional.
- Komarudin. 1987. *Kamus Riset*. Bandung: PT BIna Aksara.
- Kontjoroningrat. 1973. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian* . Jakarta : CV.Taruna Grafika.

- Muarso, Yusuf Hadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Muhazir. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyadi, Yad, Aas Kasimin Budi S. dkk. 1997. *Sosiologi*. Jakarta: Yudistira.
- M. Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noor, Arifin. 1997. *ISD (Ilmu Sosial Dasar)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngilim. 1998. *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Proyek Peningkatan Pranan Wanita bagi Umat di Jakarta. 1983. *Motivasi Peningkatan Peranan Wanita Menurut Islam*. Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan; STAIN Press.
- Sardiman, AM. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Setiawan, Enny dkk. 1992. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Rasindo.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto, Agoes. 1998. *Bimbingan kearah Belajar yang Sukses*, cet ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman, Munandhar. 1993. *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)*. Cet ke-6. Jakarta: PT. Eresco.

- Soekanto, Soejono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1997. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo.
- Suyanto dan M.S Abbas. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- S. Nasution. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. cet III. Jakarta : Bina Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Surabaya: UIN Malang Press.

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)

NAMA :

KELAS :

UMUR :

ALAMAT :

NAMA SEKOLAH :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan, kondisi atau prestasi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

Angket tentang Lingkungan Masyarakat

1. Apakah lingkungan masyarakat mendorong anda untuk bersekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah lingkungan masyarakat memberikan dorongan kepada anda untuk mengikuti kegiatan di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah lingkungan masyarakat membantu menjawab atau memecahkan masalah jika anda kesulitan belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah di lingkungan masyarakat anda berusaha untuk menjadi yang terbaik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah di lingkungan masyarakat mengadakan pengajian dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Jika ada kegiatan keagamaan di masyarakat, apakah teman-teman sekitar rumah mengajak anda untuk mengikutinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah lingkungan masyarakat anda mengadakan kajian-kajian yang berkaitan tentang keagamaan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Jika ada soal yang sulit, apakah anda belajar bersama dengan teman-teman disekitar rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah setiap malam lingkungan masyarakat mendampingi anda belajar terkait Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda dalam mengikuti pendidikan diniyah ada dorongan dari lingkungan masyarakat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Jika ada kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat apakah anda mengikutinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda berperan aktif dalam segala kegiatan yang yang diadakan di masyarakat?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
13. Apakah lingkungan masyarakat memberikan contoh yang baik kepada anda?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
14. Jika ada kegiatan keagamaan, apakah anda memerhatikan apa yang telah disampaikan?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
15. Jika anda bertanya kepada orang disekitar masyarakat, apakah anda puas atas jawaban yang telah mereka diberikan?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
16. Apakah anda bertanya kepada teman-teman sekitar rumah apabila mengalami kesulitan belajar?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
17. Jika ada hal yang baik yang dilakukan oleh masyarakat, apakah anda berusaha untuk mencontohnya?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
18. Apakah lingkungan masyarakat menegur jika anda tidak sekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
19. Jika ada hal yang menarik/hal yang baru diketahui terkait pembahasan keagamaan, apakah anda menceritakan kepada teman anda disekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
20. Apakah hubungan anda dengan masyarakat terjalin akrab karena masyarakat mudah diajak berdiskusi dalam segala hal ?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

Angket tentang Motivasi Belajar

1. Apakah anda semangat berangkat sekolah setiap hari untuk belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda berangkat sekolah dengan perasaan senang ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah dalam berangkat ke sekolah atas keinginan sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda aktif mng ikuti pelajaran disekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mendahulukan belajar walaupun teman kalian mengajak bermain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda lebih senang berangkat ke sekolah ketika ada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda menyesal jika tidak mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah setiap malam anda belajar Pendidikan Agama Islam dirumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda memiliki target nilai yang tinggi (diatas rata-rata) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
10. Pada saat mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, apakah anda berusaha untuk menguasai materi ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
11. Apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan di depan kelas, apakah anda maju untuk mengerjakannya?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
12. Apakah anda memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam anda?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
13. Apakah anda berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam dengan mencari sumber dan cara untuk mengerjakannya?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
14. Apakah anda bertanya pada guru Pendidikan Agama Islam apabila materi pelajaran yang disampaikan dirasa belum jelas atau sulit dipahami?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
15. Apakah anda menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal Pendidikan Agama Islam jika guru berhalangan hadir ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
16. Apakah anda siap mengikuti pelajaran di kelas ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
17. Apakah anda menyiapkan kelengkapan sekolah sebelum berangkat sekolah ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
18. Apakah anda menyelesaikan dengan lengkap ketika mendapat tugas pendidikan agama islam ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
19. Apakah anda mengumpulkan tugas Pendidikan Agama Islam tepat waktu meskipun tugas yang harus dikerjakan banyak ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
20. Apakah anda membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menerangkan?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

.....*Terima kasih*.....



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/062/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. H. Salafudin, M.Si
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IRODATUN NAJAH

NIM : 2021112023

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM
BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016 "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

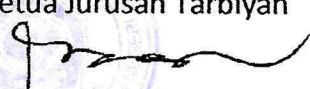
Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 20 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0800/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IRODATUN NAJAH

NIM : 2021112023

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SD NEGERI TERBAN WARUNGASEM BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 28 Maret 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : IRODATUN NAJAH
NIM : 2021112023
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 17 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Walisongo No. 29 RT.07 RW.05 Terban Warungasem
Batang 51252

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sapuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Muslikha (Alm.)
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. Walisongo No. 29 RT.07 RW.05 Terban Warungasem
Batang 51252

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Terban lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 1 Batang lulus Tahun 2009
3. SMA Negeri 2 Batang lulus Tahun 2012
4. STAIN Pekalongan angkatan 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2016
Yang membuat



IRODATUN NAJAH
NIM: 2021112023